

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TAHUN 2020/2021**

Sekolah : SMAN 1 Pasirian  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : X / Satu  
Materi Pokok : Konsep Ilmu Ekonomi  
Alokasi Waktu : 12 X 45 Menit (4 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**3. 1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi**

**4. 1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi**

1. Menganalisis tujuan dan pentingnya belajar ilmu ekonomi
2. Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
3. Memahami konsep kelangkaan dan cara mengatasinya
4. Menganalisis pilihan dan biaya peluang

**B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan sarana *Youtube*, *Googleclassroom*, dan *Whatsapp*, peserta didik dapat menganalisis tujuan dan pentingnya belajar ilmu ekonomi, menjelaskan jenis-jenis kebutuhan dan alat pemuas kebutuha, memahami konsep kelangkaan dan cara mengatasinya, serta menganalisis pilihan dan biaya peluang dengan penuh tanggung jawab, dan bekerja keras

**C. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Pertemuan 1</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati stimulus dari guru berupa video, artikel, kasus, dan sumber belajar lain</li><li>• Peserta didik mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan, mengolah informasi, membuat kesimpulan sementara, dan mengkomunikasikan hasil</li><li>• Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi</li></ul>
<b>Pertemuan 2</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati stimulus dari guru berupa video, artikel, kasus, dan sumber belajar lain</li><li>• Peserta didik mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan, mengolah informasi, membuat kesimpulan sementara, dan mengkomunikasikan hasil</li><li>• Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi</li></ul>
<b>Pertemuan 3</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati stimulus dari guru berupa video, artikel, kasus, dan sumber belajar lain</li><li>• Peserta didik mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan, mengolah informasi, membuat kesimpulan sementara, dan mengkomunikasikan hasil</li><li>• Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi</li></ul>
<b>Pertemuan 4</b>	Penilaian Harian 1

**D. Sumber Belajar**

1. Alam S. 2016. Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta. Esis
2. Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Mikro dan Makro). Jakarta. Bina Insani Pers
3. Bayu Kurniawan, dkk. 2019. Belajar Praktis Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMA/MA Kelas X Semester 2. Klaten. Viva Pakarindo.
4. Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=mLWUci91Fq4>

**E. Penilaian**

1. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan selama tanya jawab berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan : LKPD/Penugasan di Google Classroom
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja dan ketepatan dalam pengumpulan tugas mandiri

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Pasirian

Pasirian, 13 Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran  
Ekonomi

**ANANG DWI UJIANTO, S. Pd MM**  
NIP. 19650610 198903 1 013

**ARIYANTI M. Pd**  
NIP. 19821216 200903 2 007



## LAMPIRAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

## Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik diingatkan mengenai jadwal pembelajaran sehari sebelumnya melalui <b>Whatsapp</b> grup kelas b. Peserta didik bergabung dengan kelas ekonomi yang ada pada <b>google classroom</b> (sesuai kode yang diberikan guru)	10 Menit
Inti	a. Guru menyampaikan tentang materi inti dan tujuan yang akan dicapai melalui <b>Google classroom</b> Peserta didik diminta untuk mengamati video konsep ilmu ekonomi <a href="https://youtu.be/KmOHOzWrn8">https://youtu.be/KmOHOzWrn8</a> b. Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (Forum kelas google classroom) c. Peserta didik juga dipersilahkan menjawab pertanyaan yang ada d. Mengecek pemahaman peserta didik tentang konsep ilmu ekonomi melalui chat forum kelas Google Classroom	105 Menit
Penutup	a. Bersama peserta didik menyimpulkan materi dan refleksi pembelajaran b. Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD (terlampir) tentang konsep ilmu ekonomi. Hasil LKPD dikerjakan dan dikumpulkan melalui <b>Google Classroom</b> <b>Catatan</b> : bagi Peserta Didik yang tidak memiliki gawai dapat dikumpulkan melalui ketua kelas untuk dikoordinasi secara khusus c. Guru menutup pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar tetap di rumah saja, menjaga kesehatan, serta menaati prosedur pencegahan COVID-19	20 menit

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik diingatkan mengenai jadwal pembelajaran sehari sebelumnya melalui <b>Whatsapp</b> grup kelas	10 Menit
Inti	a. Guru menyampaikan tentang materi inti dan tujuan yang akan dicapai melalui <b>Google classroom</b> Peserta didik diminta untuk mengamati video pembagian ilmu ekonomi b. Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (Forum kelas google classroom) c. Peserta didik juga dipersilahkan menjawab pertanyaan yang ada a. Mengecek pemahaman peserta didik tentang konsep ilmu ekonomi melalui chat forum kelas Google Classroom b. Peserta didik diminta untuk mengerjakan <b>Soal Studi Kasus</b> tentang Pembagian Ilmu ekonomi	105 Menit
Penutup	c. Bersama peserta didik menyimpulkan materi dan tujuan pembelajaran d. Guru menutup pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar tetap di rumah saja, menjaga kesehatan, serta menaati prosedur pencegahan COVID-19	20 menit

## Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik diingatkan mengenai jadwal pembelajaran sehari sebelumnya melalui <b>Whatsapp</b> grup kelas	10 Menit
Inti	d. Guru menyampaikan tentang materi inti dan tujuan yang akan dicapai melalui <b>Google classroom</b> Peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar tentang pilihan dan biaya peluang e. Peserta didik diminta untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (Forum kelas google classroom) f. Peserta didik juga dipersilahkan menjawab pertanyaan yang ada e. Mengecek pemahaman peserta didik tentang konsep ilmu ekonomi melalui chat forum kelas Google Classroom f. Peserta didik mengerjakan latihan soal/kuis tentang pilihan dan biaya peluang. Hasil latihan soal/kuis dikerjakan dan dikumpulkan melalui <b>Google Form</b>	105 Menit
Penutup	g. Bersama peserta didik menyimpulkan materi dan tujuan pembelajaran h. Guru menutup pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar tetap di rumah saja, menjaga kesehatan, serta menaati prosedur pencegahan COVID-19	20 menit

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KONSEP ILMU EKONOMI (BAGIAN 1)

### Tujuan Pembelajaran :

1. Menganalisis tujuan dan pentingnya belajar ilmu ekonomi
2. Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
3. Memahami konsep kelangkaan dan cara mengatasinya
4. Menganalisis pilihan dan biaya peluang

### Materi :

Secara etimologis, istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani 'oikonomia', yang terdiri dari 'oikos' (rumah tangga) dan 'nomos' (aturan). Dengan demikian, menurut asal-usul katanya, 'oikonomia' berarti aturan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Rumah tangga dapat berarti keluarga, masyarakat, lembaga/institusi, maupun negara.

Disadari atau pun tidak, dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak lepas dari ilmu ekonomi. Hal tersebut karena:

- Masyarakat, secara individu maupun kelompok, memiliki kebutuhan yang tidak terbatas.
- Ketersediaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan terbatas.
- Kebutuhan masyarakat ingin terpenuhi semuanya.
- Masyarakat ingin mencapai kemakmuran.
- Muncul usaha untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran.

Ilmu ekonomi muncul karena kebutuhan tidak terbatas, sementara ketersediaan sumber daya terbatas sehingga timbul usaha-usaha untuk memenuhinya. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku maupun usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan.

### PETUNJUK :

- Setelah Mengamati Video tentang konsep Ilmu ekonomi, Jawablah Pertanyaan di Bawah ini !
- Jawaban ditulis pada buku catatan, foto/scan pdf, kumpulkan di tugas Google Classrom yang telah disediakan
- Tulis nama masing-masing diatas, di setiap lembar jawaban
- Selamat Mengerjakan !

### Pertanyaan :

1. Mengapa kita perlu belajar ilmu ekonomi?
2. Identifikasilah Kelangkaan yang terjadi di daerahmu !
3. Susunlah Skala Prioritas kamu sebagai seorang pelajar di masa pandemi Covid-19 !
4. Bagi petani, cangkul merupakan kebutuhan primer. Akan tetapi bagi seorang guru cangkul adalah kebutuhan sekunder. Hal yang sama juga terjadi, bagi seorang pelajar (apalagi di masa pembelajaran daring) smartphone menjadi kebutuhan primer, sedangkan bagi buruh bangunan smartphone menjadi kebutuhan tersier. Mengapa hal tersebut dapat terjadi. Berikan Penjelasan !
5. Buatlah ringkasan tentang :  
alat pemuas kebutuhan (barang dan jasa) terbagi menjadi dalam beberapa kategori yakni (a) dari segi cara memperoleh (b) dari segi cara penggunaan (3) dari segi hubungan dengan barang lain (4) dari segi proses pembuatan.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SOAL KASUS  
EKONOMI MIKRO DAN MAKRO

## PERTANYAAN :

Tentukan, termasuk ke dalam bagian apakah kasus ini (Mikro atau Makro) Berikan alasan (wajib) !

## NB :

Satu siswa mengerjakan satu soal kasus dengan pembagian sebagai berikut :

## Pembagian Soal Kasus :

NO ABSEN :	MENGERJAKAN SOAL KASUS NOMOR :
1,2,3	3
4,5,6	2
7,8,9	1
10,11,12	6
13,14,15	4
16,17,18	5
19,20,21	7
22,23,24	9
25,26,27	8
28,29,30	12
31,32,33	11
34,35,36	10

Jawaban Dikirim Ke Google Form Yang Tersedia Di Google Classroom

## SOAL KASUS

1. Jerman yang sekarang dikenal sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Eropa pernah merasakan salah satu pukulan terparah Hiperinflasi. Saat itu, tingkat inflasi mencapai 21% per hari. Sayangnya, pemerintah Jerman kala itu salah mengambil langkah dan memicu terjadinya peningkatan inflasi yang sangat tajam. Bahkan saat itu, uang dibakar untuk menyalakan tungku agar bisa memasak. Palsunya, saat itu kayu bakar lebih mahal daripada uang tersebut. ([liputan6.com, 5 Feb 2015, “Di Jerman, Uang Pernah Dibakar Karena Tak Berharganya” Oleh: Siska Amelie F Deil](#))
2. Pemerintah menargetkan jumlah pengangguran di Indonesia pada 2014 berkisar 5,6% hingga 5,9% dari total angkatan kerja. Sebagai upaya mencapai angka tersebut pemerintah akan melaksanakan program-program prioritas. Untuk 2013 dan 2014, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur yang diarahkan untuk melaksanakan program prioritas. Seperti penyelenggaraan jalan, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi laut dan transportasi udara, serta peningkatan perhubungan domestik melalui peningkatan kapasitas jalan pada lintas utama dan penyediaan jasa akses telekomunikasi. ([liputan6.com, 7 Juni 2013, “Angka Pengangguran Ditargetkan 5,9% dari Total Pekerja di 2014” Oleh: Pebrianto Eko Wicaksono](#))
3. Ibu Citra selalu berusaha agar uang bulanan untuk belanja keperluan dapur dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Ia memilih membeli kebutuhan di pasar tradisional karena lebih murah dan dekat dengan tempat tinggalnya. Sebagai konsumen yang baik, ia juga selalu mengecek kesegaran dan tanggal kadaluarsa produk yang ia beli. Sesekali Bu Citra berbelanja di supermarket jika ada diskon atau promosi untuk barang-barang tertentu.

4. Di tengah pelemahan ekonomi, industri kaleng turut mendapatkan pengaruh dari penurunan permintaan kemasan. PT Ancol Terang Metal Printing Industri misalnya, beberapa produk seperti kaleng semir, tutup botol kaca dan sirup harus turun penjualannya. Namun di sisi lain, kaleng kemasan sarden mengalami peningkatan yang cukup kuat. Arif Junaidi, COO PT Ancol Terang Metal Printing Industri sampai harus memaksimalkan lini produksi kaleng kemasan sardennya. Hanya saja perusahaan terbatas oleh bahan baku yang harus melalui perijinan dan penguotaan oleh pemerintah, di tengah lonjakan permintaan. "Beberapa bulan lalu kami minta kuota impor bahan baku, tinsplate, sekitar 1.000 ton dan langsung habis terserap pasar," ujar Arif kepada Kontan.co.id. ([https://industri.kontan.co.id/news/produsen-kaleng-kekurangan-bahan-baku-kuatir-lonjakan-impor-barang-jadi?utm\\_source=dable](https://industri.kontan.co.id/news/produsen-kaleng-kekurangan-bahan-baku-kuatir-lonjakan-impor-barang-jadi?utm_source=dable) 7 Agustus 2020 oleh Agung Hidayat)
5. Meski tak mencapai target, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6,23% pada 2012 masih lebih baik dibandingkan negara maju seperti Amerika Serikat, Cina, dan Eropa. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan belum membaiknya ekonomi global, ditambah dengan catatan defisit pada neraca perdagangan. ([liputan6.com, 5 Februari 2013, "BPS: Walau Tak Mencapai Target Pertumbuhan Ekonomi RI Masih Baik"](#))
6. Permintaan mobil *Fuel Cell* Mirai melebihi kemampuan produksi Toyota sejak penjualan dimulai di Jepang pada Desember 2014, ada lebih dari 1.500 pesanan unit. Sementara produksi pabrik hanya sanggup menghasilkan tiga unit per hari. Mobil *fuel cell* yang mampu mengolah hidrogen sebagai sumber tenaga dengan emisi air dan panas ini dibuat dengan "tangan" oleh 13 pekerja di pabrik Motomachi. ([kompas.com, 10 Maret 2015, "Hebat, Inden Toyota Mirai sampai 3 Tahun" oleh Febri Ardani Saragih](#))
7. PT HM Sampoerna tahun ini memberikan beasiswa untuk siswa miskin total 105 Miliar. Jumlah ini meliputi siswa di berbagai tingkatan sekolah. Mulai jenjang SD hingga Perguruan tinggi. Beasiswa ini diharapkan mampu mengurangi jumlah angka putus sekolah bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu (Pra Sejahtera)
8. Mulai 1 April 2015, Direktorat Jendral Pajak (DJP) akan memberlakukan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% bagi pengguna jalan tol. Pemberlakuan waktu penetapan pengenaan PPN sempat menjadi perdebatan. Presiden Jokowi meminta penundaan pemberlakuan PPN 10% bagi pengguna jalan tol. Alasannya, dampak inflasi terkait kenaikan tersebut harus diperhitungkan dengan matang. Menkeu Bambang Brodjonegoro pun mengaku masih melakukan penghitungan terkait dampak inflasi tersebut dengan Badan Kebijakan Fiskal. ([jawapos.com, 12 Maret 2015, "Mulai 1 April Pengguna Tol Kena PPN 10 Persen" oleh Ken](#))
9. Samsung tengah berupaya menggempur pasar *wearable devices* yang diprediksi akan menjadi tren tahun ini. Salah satu perangkat *wearable devices* yang dirilis Samsung untuk meramaikan pasar adalah jam tangan pintar. Upaya Samsung mengisi pasar jam tangan pintar itu ternyata tidak sia-sia. Vendor pembuat perangkat elektronik asal Korea Selatan itu dikabarkan berhasil menguasai pasar *smartwatch* dunia setelah berhasil menjual sebanyak 1,2 juta unit jam tangan pintar ke seluruh dunia pada kuartal akhir 2014. ([liputan6.com, 12 Maret 2015, "Libas Sony-Lenovo, Samsung Kuasai Pasar Smart Watch" oleh Denny Mahardy](#))
10. Untuk kali pertama selama hampir delapan tahun terakhir, Israel membeli buah dan sayur dari Gaza setelah pelanggaran blokade. Impor pertama Israel ini terdiri dari terong dan tomat, seluruhnya hampir 30 ton. Hasil pertanian dari wilayah Gaza dikirim ke Israel pada Kamis (12/3/2015). ([kompas.com, 13 Maret 2015, "Israel Impor Buah dan Sayur dari Jalur Gaza" oleh bayu Galih](#))

11. Yamaha Indonesia meluncurkan MX King dan Jupiter MX 150, Kamis (12/3/2015), di Sirkuit Go-Kart Sentul, Bogor. Kehadiran “Sang Raja” ini harus memakan korban. Generasi sebelumnya yang akrab disebut Jupiter MX 135 akhirnya “disuntik mati”. “Dengan hadirnya Yamaha MX King dan Jupiter MX 150, otomatis kami menghentikan produksi Jupiter MX 135. Model terbaru ini akan hadir sebagai generasi ketiga sejak muncul pertama kali pada 2005,” ucap Dyonisius Beti, Vice President PT Yamaha Indonesia Motor Manuacfturing dalam konferensi pers. Yamaha sudah mulai memproduksi generasi baru di pabrik pulogadung, Jakarta Timur, 21.00 unit sebulan, yang terdiri dari MX King 15.000 unit serta Jupiter MX 150 6.000 unit. ([kompas.com](http://kompas.com), 13 Maret 2015, “**Raja Bebek 150 lahir, Jupiter MX 135 ‘disuntik mati’**” oleh Febri Ardani)
  
12. Pemerintah telah menjanjikan gaji ke-13 bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI/Polri, dan pensiunan akan diberikan pada Agustus ini. Direktur Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Andin Hadiyanto mengatakan, pihaknya mengupayakan agar gaji ke-13 bisa diberikan sebelum pertengahan Agustus 2020. "Revisi peraturan pemerintah sedang difinalisasi Kemenpan. Segera selesai dan langsung dibayar. Kami usahakan sebelum pertengahan Agustus (pembayarannya). Kalau bisa lebih cepat," ujarnya kepada Kompas.com Pemerintah pun telah menyelesaikan revisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2019 dan PP No. 38 Tahun 2019 tentang Pemberian Gaji, Pensiun, atau Tunjangan Ketiga Belas kepada Pegawai Negeri Sipil, Prajurit Tentara Nasional Indonesia , Anggota Kepolisian Negara Indonesia , Pejabat Negara, dan Penerima Pensiun atau Tunjangan. ([money.kompas.com](http://money.kompas.com) Gaji Ke-13 ASN, TNI-Polri, dan Pensiunan, Kemenkeu: Kami Usahakan Cair Sebelum Pertengahan Agustus, 1 Agustus 2020)